

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kelembagaan petani yaitu Balai Penyuluhan Pertanian & Perikanan Kecamatan Kare Kabupaten Madiun dalam meningkatkan kinerja kelompok usaha budidaya tembakau. Kelembagaan petani berfungsi sebagai wadah penyuluhan dan pelatihan, keberlanjutan organisasi kelompok tani, keaktifan anggota dalam partisipasi dan peningkatan ekonomi. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumen.

Analisis data dilakukan secara deskriptif melalui pendekatan interaktif yang melibatkan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelembagaan petani memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja kelompok usaha dalam pemberian penyuluhan dan pelatihan bagi anggota kelompok tani dalam hal peningkatan pengetahuan budidaya tembakau.

Keberlanjutan kelompok juga menjadi hal yang perlu diperhatikan karena mendapatkan respon yang kurang sesuai dalam hal regenerasi kepengurusan. Keaktifan dalam partisipasi anggota kelompok tani dinilai baik karena keterlibatan anggota dalam kegiatan sangat tinggi. Peran kelembagaan juga meningkatkan produktivitas, pendapatan, serta adanya bantuan modal. Faktor-faktor seperti dukungan pemerintah, kemitraan dengan swasta, dan kepercayaan antar anggota kelompok menjadi pendorong utama keberhasilan kelembagaan.

Kata Kunci : kelembagaan petani, kinerja kelompok usaha, budidaya tembakau, pemberdayaan petani, peningkatan produktivitas.

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of farmer institutions, namely the Agricultural & Fisheries Extension Center of Kare District, Madiun Regency in improving the performance of tobacco cultivation business groups. Farmer institutions function as a forum for extension & training, sustainability of farmer group organizations, activeness of members in participation and economic improvement. The research method used is a qualitative approach with data collection techniques through in-depth interviews, observations, and document studies.

Data analysis was done descriptively through an interactive approach involving data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that farmer organizations play a crucial role in improving the performance of business groups, both in providing counseling & training for farmer group members in terms of improving tobacco cultivation knowledge.

Organizational sustainability is also something that needs to be assisted because it gets an inappropriate response in terms of management regeneration. The participation of farmer group members is considered good because the involvement of members in activities is very high. The role of institutions also increases productivity, income, and capital assistance. Factors such as government support, partnership with the private sector, and trust among group members are the main drivers of institutional success.

Keywords: farmer institutions, business group performance, tobacco cultivation, farmer empowerment, productivity improvement.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	11
DAFTAR TABEL	12
DAFTAR GAMBAR	13
BAB I. PENDAHULUAN.....	14
1.1. Latar belakang	14
1.2. Fokus Penelitian	18
1.3. Tujuan Penelitian.....	19
1.4. Kegunaan	19
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	20
2.1. Peran Kelembagaan	20
2.2. Kelompok Tani dan Kinerjanya	21
2.3. Budidaya Tembakau.....	24
2.4. Penelitian Terdahulu	46
2.5. Kerangka Pikir	53
BAB III. METODE PENELITIAN	57
3.1. Metode Penentuan Lokasi dan Waktu Penelitian	57
3.2. Metode Penentuan Populasi dan Sampel Penelitian.....	58
3.3. Metode Pengambilan Data Penelitian	58
3.3. Metode Analisis Data Penelitian	59
3.3.2. Reduksi Data.....	60
3.3.3. Penyajian Data.....	60
3.3.4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi	60
BAB. IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	62
4.1. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	62
4.2. Keadaan Demografi Wilayah Penelitian	65
4.2.1. Jumlah Penduduk Dan Kepadatan Penduduk	65
4.2.2. Jumlah Penduduk Umur Dan Jenis Kelamin.....	65
4.2.3. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	65
4.2.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Profesi.....	65
4.2.5. Karakteristik Kelembagaan Kelompok Tani.....	66
4.3. Bidang Kelembagaan Kelompok Tani	66
4.4. Sarana Prasarana.....	67
4.4.2. Jumlah Kios Sarana Produksi.....	68
4.4.3. Sarana Perhubungan	68
4.5. Karakteristik Petani Responden	68
4.6. Fokus Analisis Data Penelitian	72
4.7. Pembahasan Peran Kelembagaan Balai Penyuluh Pertanian & Perikanan dalam peningkatan kinerja kelompok tani tembakau.	79
4.8. Implikasi Hasil Penelitian	80
4.9. Rekomendasi Model Kebijakan Balai Penyuluhan Pertanian & Perikanan Kecamatan Kare bersama Kelompok Tani Tembakau.....	82
BAB V. PENUTUP.....	86
DAFTAR PUSTAKA	87

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1. Jumlah Kelompok Tani Binaan BPPP Kecamatan Kare Kabupaten Madiun	62
Tabel 4. 2. Wilayah Cakupan BPPP Kecamatan Kare Kabupaten Madiun.....	63
Tabel 4. 3. Tanah Sawah	64
Tabel 4. 4. Tanah Kering	64
Tabel 4. 5. Rata-Rata Pemilikan Tanah.....	64
Tabel 4. 6. Jumlah Penduduk Umur Dan Jenis Kelamin	65
Tabel 4. 7. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....	65
Tabel 4. 8. Karakteristik Petani Berdasarkan Usia.....	68
Tabel 4. 9. Karakteristik Petani Berdasarkan Pendidikan	69
Tabel 4. 10. Karakteristik Petani Berdasarkan Pengalaman Berusahatani.....	69
Tabel 4. 11. Karakteristik Petani Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga	70
Tabel 4. 12. Karakteristik berdasarkan Peran Petani	71
Tabel 4. 13. Karakteristik Petani Berdasarkan Kepemilikan Usaha lain	71
Tabel 4. 14. Karakteristik Petani Berdasarkan Pendapatan	71
Tabel 4. 15. Hasil Indikator Pelatihan & Penyuluhan.....	72
Tabel 4. 16. Hasil Indikator Keberlanjutan Organisasi.....	74
Tabel 4. 17. Hasil Indikator Partisipasi Anggota	76
Tabel 4. 18. Hasil Indikator Peningkatan Ekonomi.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Kerangka Pemikiran	53
Gambar 4. 1. Peta kebijakan Rekomendasi	82